

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi saat ini begitu pesat, sehingga peralatan sudah menjadi kebutuhan pokok pada lapangan pekerjaan. Artinya peralatan dan teknologi merupakan salah satu penunjang yang penting dalam upaya meningkatkan produktivitas untuk berbagai jenis pekerjaan. Menurut (Murnawan, 2014 : 27) produktivitas merupakan salah satu faktor penting untuk penunjang kelangsungan hidup suatu perusahaan dengan cara menganalisa dan mengevaluasi keluaran yang didapat berdasarkan atas tingkat kinerja selama periode tertentu.

Produktivitas mengandung arti sebagai pembandingan antara hasil yang dicapai dengan keseluruhan sumber daya yang digunakan (Suroyo, 2016 : 11). Dengan kata lain produktivitas memiliki dua dimensi yaitu efektivitas yang mengarah kepada pencapaian kerja yang maksimal yaitu pencapaian target dan efisiensi yang berkaitan dengan upaya membandingkan *input* direncanakan dengan *input* sebenarnya.

Salah satu ilmu yang mempelajari produktivitas adalah ilmu Ergonomi. Ergonomi adalah suatu aturan atau norma dalam sistem kerja (Tarwaka, Bakri, & Sudiajeng, 2004 : 15). Di dalam perencanaan dan perancangan sistem kerja perlu di perhatikan faktor – faktor yang dapat mempengaruhi seperti lingkungan,

pencahayaannya, sirkulasi udara, kebisingan, dll. Salah satu faktor yang mempengaruhi dari faktor lingkungan yaitu suhu.

PT. Venturindo Jaya Batam merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di bidang *manufacture elektronik assembly* yaitu *Flat Fleksible Cable* (FFC) dan *Printed Circuit Board Assembly* (PCBA). Perusahaan ini didirikan pada tahun 1993 yang berlokasi di Business Center Jl.Yos Sudarso, Blok B, Batu Ampar, Batam. *Flat flexibel cable* (FFC) adalah salah satu alat elektronika yang berfungsi sebagai penghantar arus listrik dan biasanya digunakan untuk printer, mobil, CPU, dll. Komponen FFC terdiri dari *Reinfortion Tape* material sebagai papan penguat pada terminal FFC. *Reinfortion Tape* dipasang pada belakang terminal. *Pasting* adalah proses penambahan *Line marking / Adhesive Tape*.

Permasalahan yang sering terjadi pada perusahaan ini adalah menurunnya target produksi yang diakibatkan oleh ketidaknyamanan karyawan dalam bekerja. Dimana dari hasil observasi secara langsung kelapangan didapatkan bahwa suhu ruangan pada perusahaan saat ini mencapai 24<sup>0</sup>C hingga 35<sup>0</sup>C. Hasil wawancara dari beberapa karyawan didapat bahwa banyak karyawan yang merasa tidak nyaman akibat suhu ruangan yang dirasa terlalu panas. Sedangkan suhu standar di dalam ruangan menurut Kepmenkes No.24/ Menkes/ SK/ X 2004 yaitu antara 22<sup>0</sup>C – 25<sup>0</sup>C.

Berdasarkan data yang di dapat dari perusahaan tiga bulan terakhir yaitu mulai dari bulan November, Oktober, dan Desember dengan menggunakan jumlah karyawan sebanyak 20 orang. Pada bulan Oktober *output* mencapai

2.112.659 pcs, bulan November *output* yang dihasilkan mencapai 2.300.528 pcs, dan pada bulan Desember *output* yang di hasilkan mencapai 1.920.580 pcs. Sementara standar *output* yang di tetapkan Perusahaan yaitu 700 pcs/orang. Berarti 7 jam *output* 4.900 pcs kalau 20 orang *output* 98.000 pcs sehingga hitungan dalam 1 bulan *output* 2.688.000 pcs, sehingga dapat di lihat bahwa belum tercapainya target produksi perusahaan. Sehingga dari latar belakang tersebut peneliti mencoba melakukan penelitian dengan judul **“PENGARUH SUHU TERHADAP TINGKAT PRODUKTIVITAS KARYAWAN PT VENTURINDO JAYA BATAM.”**

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut identifikasi dari penelitian ini adalah :

1. Suhu ruangan melebihi dari standar suhu saat bekerja yaitu diatas  $28^{\circ}\text{C}$  hingga  $35^{\circ}\text{C}$
2. Belum tercapainya target produksi perusahaan yaitu 2.688.000 pcs/bulan.

## 1.3 Batasan Masalah

Adapun untuk membatasi ruang lingkup penelitian sehingga di buat batasan batasan masalah sebagai berikut :

1. Pengambilan data hanya dilakukan pada *line* FFC ( *Flat Flexibel Cable* )
2. Pengujian suhu hanya dilakukan pada suhu  $24^{\circ}\text{C}$  -  $35^{\circ}\text{C}$ .

## 1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka dapat disimpulkan permasalahan dalam penelitian adalah :

1. Apakah ada pengaruh suhu ruangan terhadap produktivitas karyawan ?
2. Pada suhu berapa produktivitas karyawan akan meningkat ?

## **1.5 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengidentifikasi pengaruh suhu terhadap produktivitas karyawan.
2. Untuk mengetahui pada suhu berapa produktivitas karyawan akan memenuhi standar *output*.

## **1.6 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

### **1.6.1 Secara Teoritis :**

1. Diharapkan dapat dijadikan sebagai pedoman mahasiswa dalam upaya meningkatkan pembelajaran metodologi penelitian.
2. Dapat menambah wawasan pembelajaran bagi mahasiswa khususnya teknik industri.

### **1.6.2 Secara Praktis :**

1. Penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi bagi PT.VJB untuk meningkatkan produktivitas dengan cara mengontrol suhu ruangan supaya tetap standar.
2. Penelitian ini dapat di aplikasikan oleh perusahaan – perusahaan untuk tetap mengontrol suhu ruangan supaya karyawan tetap nyaman dalam bekerja.